# ANALISIS SENTIMEN PUBLIK

# TERHADAP TREN KENDARAAN LISTRIK SEBAGAI ALTERNATIF TRANSPORTASI RAMAH LINGKUNGAN





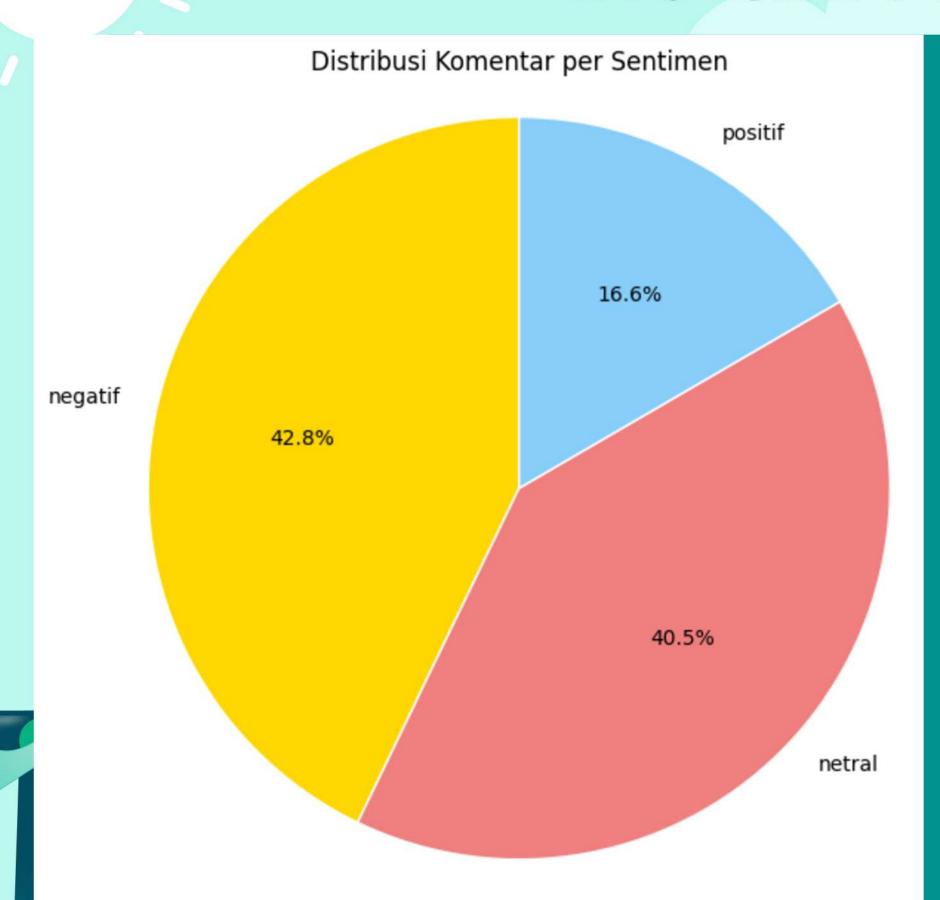


## LATAR BELAKANG DAN RUMUSAN MASALAH



- Bagaimana sentimen publik terhadap kendaraan listrik sebagai solusi transportasi ramah lingkungan ?
- Bagaimana persepsi publik terhadap aspek produk kendaraan listrik, seperti harga, performa, daya tahan, dan infrastruktur pendukungnya?
- Sejauh mana merek kendaraan listrik memengaruhi opini dan sentimen publik?

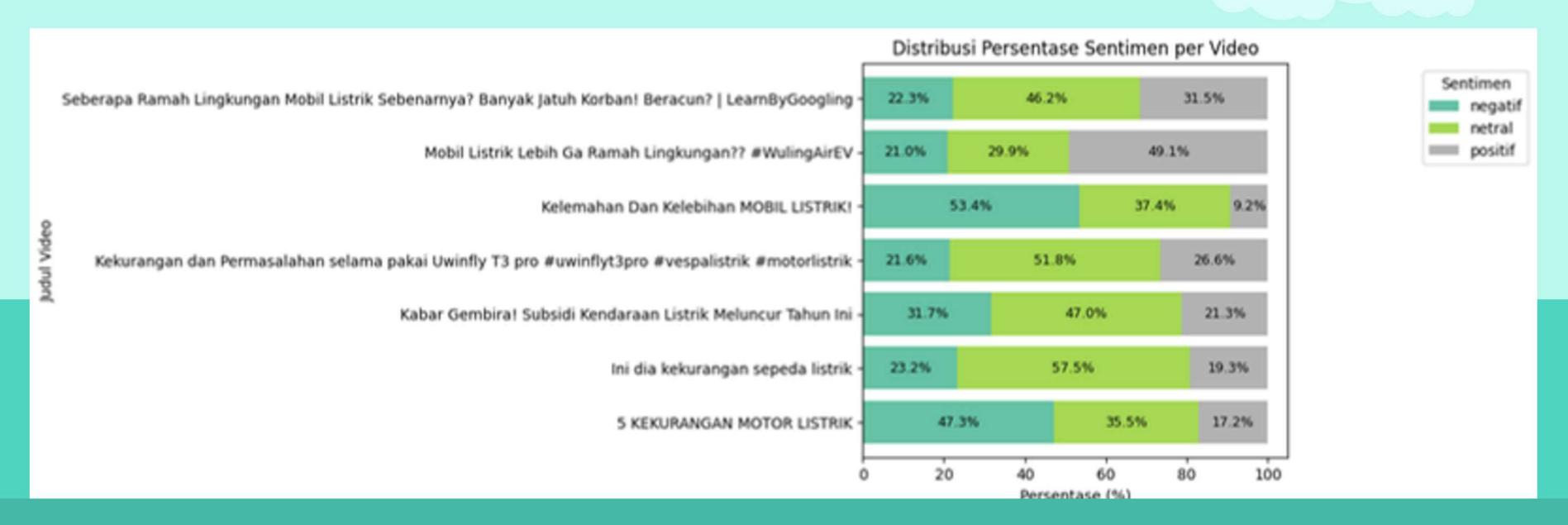
## DISTRIBUSI SENTIMEN



- Negatif (42.8%): Mayoritas mengungkapkan keraguan atau ketidakpuasan.
- Netral (40.5%): Publik masih mencari informasi atau belum terpengaruh langsung oleh tren kendaraan listrik.
- Positif (16.6%): Hanya sebagian kecil yang mendukung kendaraan listrik sebagai solusi transportasi ramah lingkungan.

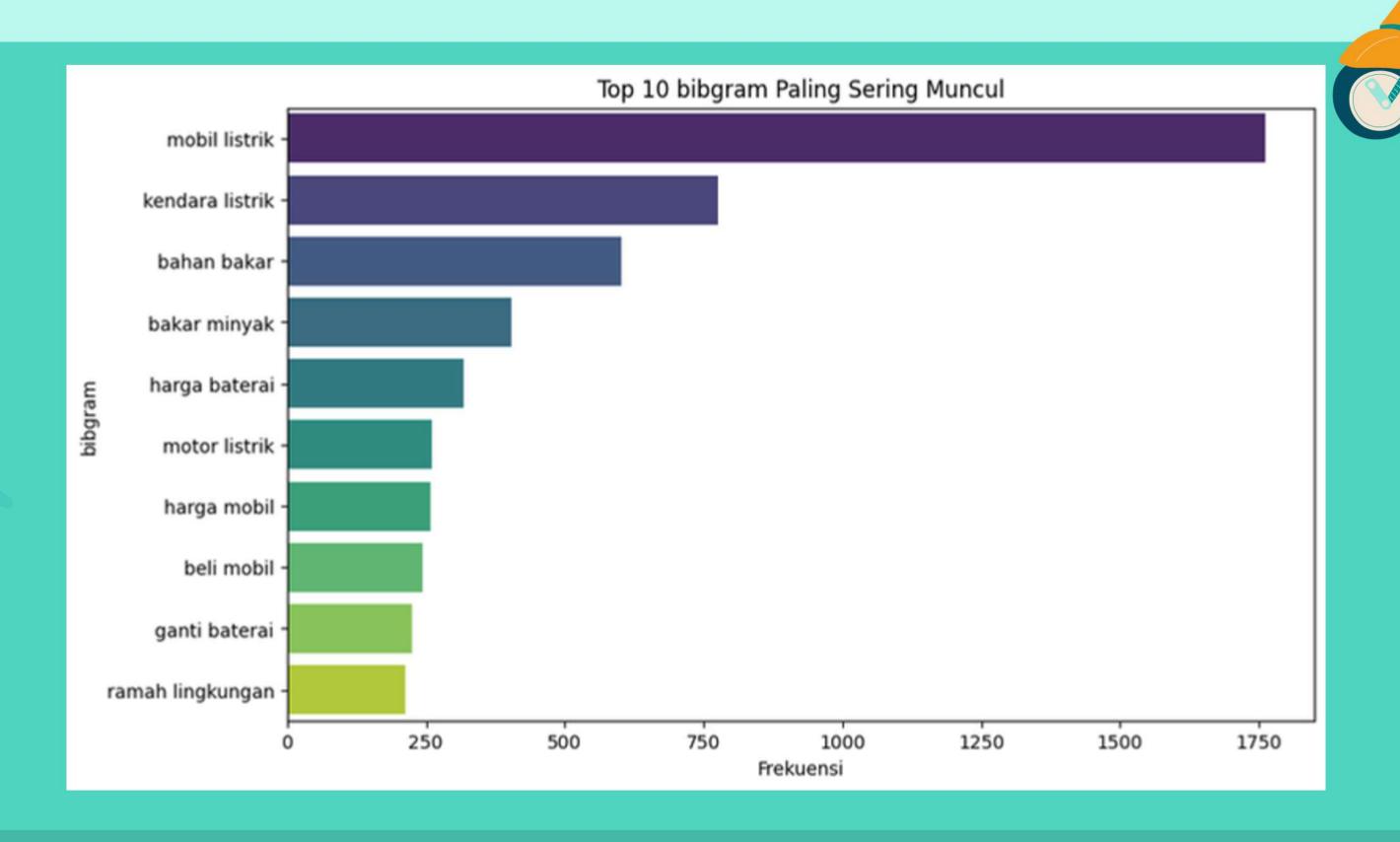
# DISTRIBUSI SENTIMEN PER VIDEO





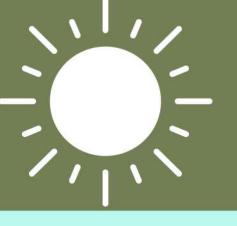
- Video bertema kontroversi cenderung menarik lebih banyak komentar negatif.
  Komentar netral dominan, menandakan banyaknya opini informatif.
- Komentar positif tetap muncul meski topiknya negatif menunjukkan penonton tak selalu terpengaruh isi video.

## KATA YANG PALING SERING MUNCUL





## WORDCLOUD SENTIMEN POSITIF -





- Ramah Lingkungan: Mencerminkan dukungan terhadap keberlanjutan.
- Efisiensi Energi: Publik mengapresiasi teknologi hemat energi seperti baterai dan panel surya.
- Aspek Ekonomi: Menunjukkan kendaraan listrik dianggap lebih ekonomis jangka panjang.
- Harapan pada Pemerintah & Industri: Terdapat ekspektasi terhadap subsidi dan produksi dalam negeri.

# WORDCLOUD SENTIMEN NETRAL

- Informasi & Perbandingan: Diskusi seputar jenis kendaraan, harga, dan penggunaan.
- Baterai: Masih jadi perhatian.
- Ekonomi & Infrastruktur: Membahas aspek harga, subsidi, daya listrik, dan pengisian daya.
- Lingkungan & Energi: Topik polusi dan energi alternatif.
- Transportasi Harian: Bahasan mencakup sepeda, motor, jalan kaki, dan ganjil-genap.





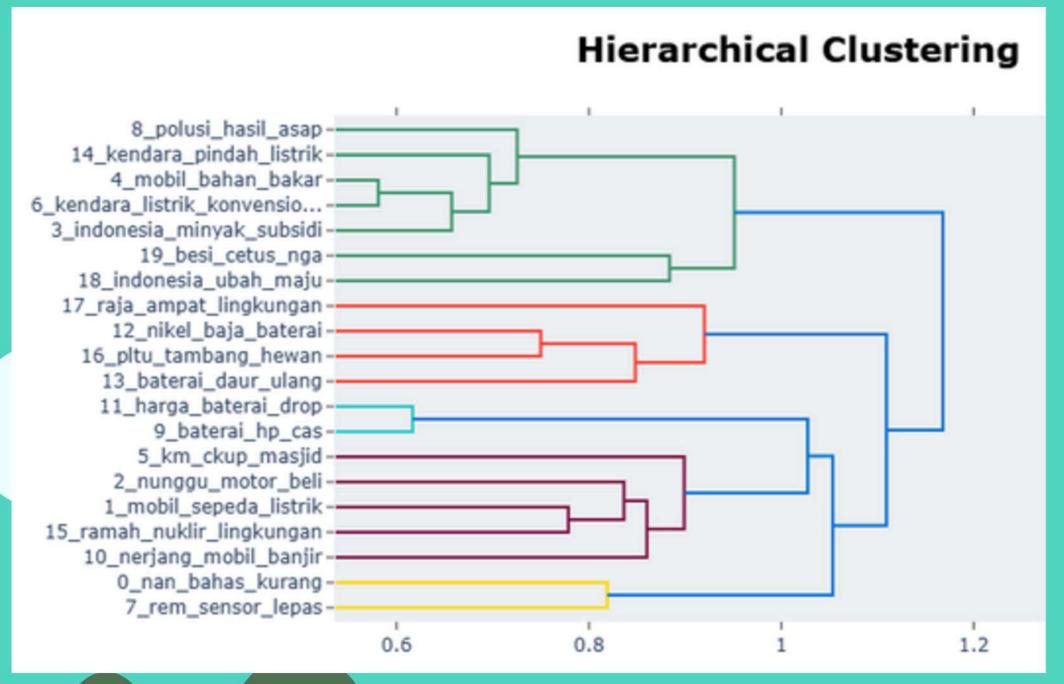
# WORDCLOUD SENTIMEN NEGATIF-

- Baterai: Dianggap mahal, mudah rusak, dan berisiko limbah.
- Harga & Aksesibilitas: Kendaraan listrik belum terjangkau, terutama bagi kelas menengah ke bawah.
- Lingkungan: Proses produksi (tambang baterai) dianggap menimbulkan dampak baru.
- Infrastruktur: Diragukan kesiapan fasilitas pengisian dan performa di luar kota.





## CLUSTER TOPIC MODELING SENTIMEN POSITIF



Cluster 1 - Transportasi & Energi (Hijau)

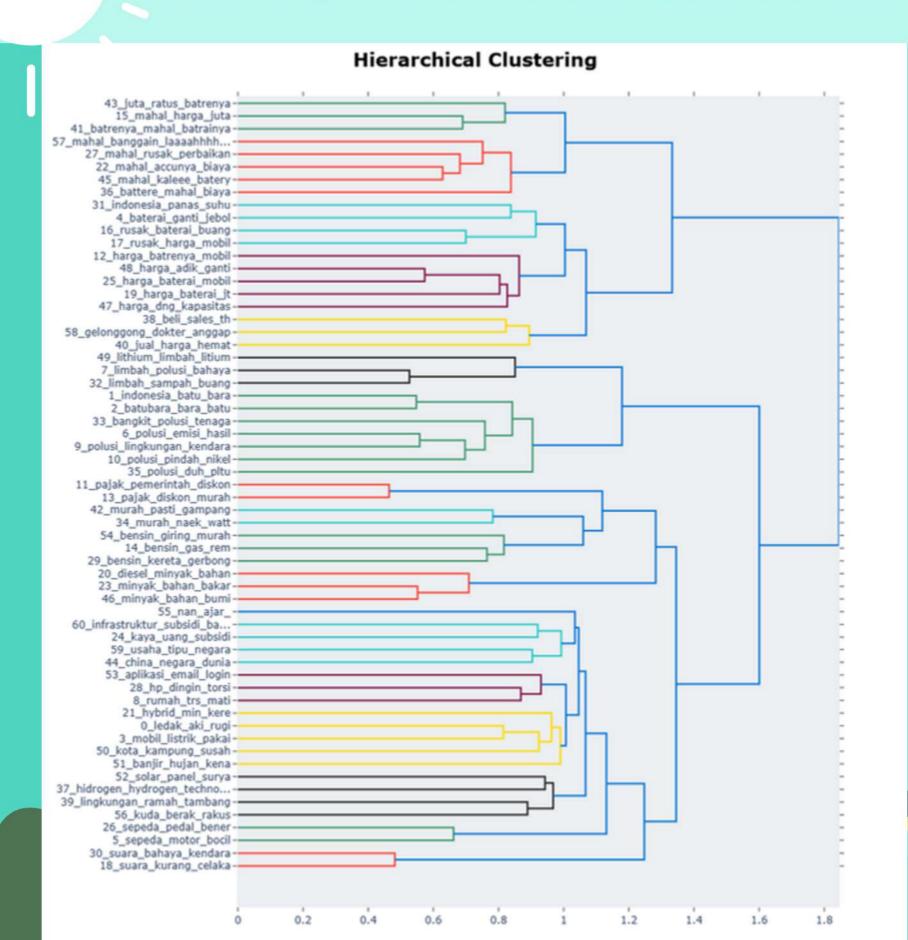
Cluster 2 – Energi dan Lingkungan (Terkait Baterai dan Nikel) (Jingga)

Cluster 3 – Teknologi Baterai (Biru Muda)

Cluster 4 – Kendaraan Listrik Konsumen (Burgundy)

Cluster 5 – Random/humor/kritik sosial (Kuning)

## CLUSTER TOPIC MODELING SENTIMEN NEGATIF



Cluster 1 – Harga Baterai dan Biaya

Cluster 2 - Kerusakan & Umur Pakai Baterai

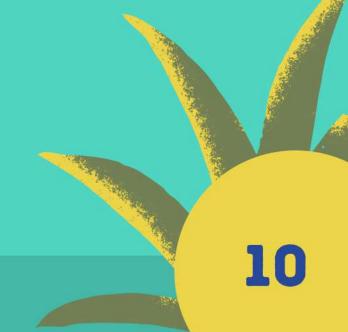
Cluster 3 – Polusi, Nikel & Lingkungan

Cluster 4 - Pajak dan Insentif Pemerintah

Cluster 5 - Energi Alternatif & Teknologi

Cluster 6 - Kendaraan Listrik Rakyat & Humor

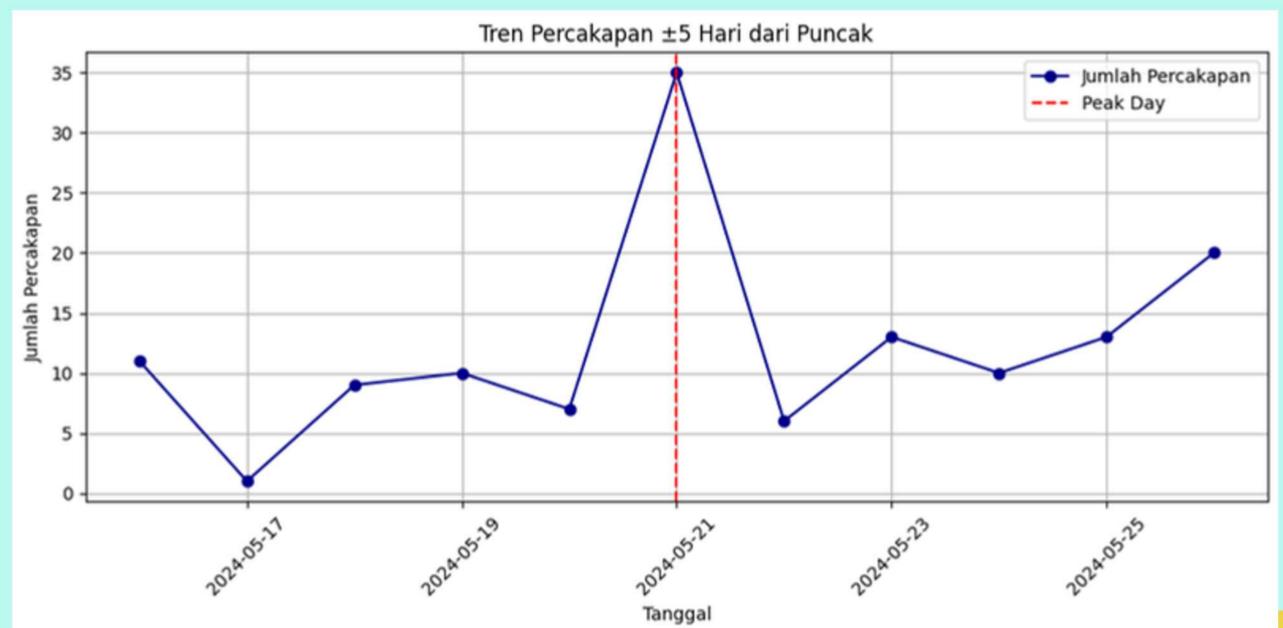
Cluster 7 - Bahan Bakar Fosil & Subsidi



#### TREN PERCAKAPAN

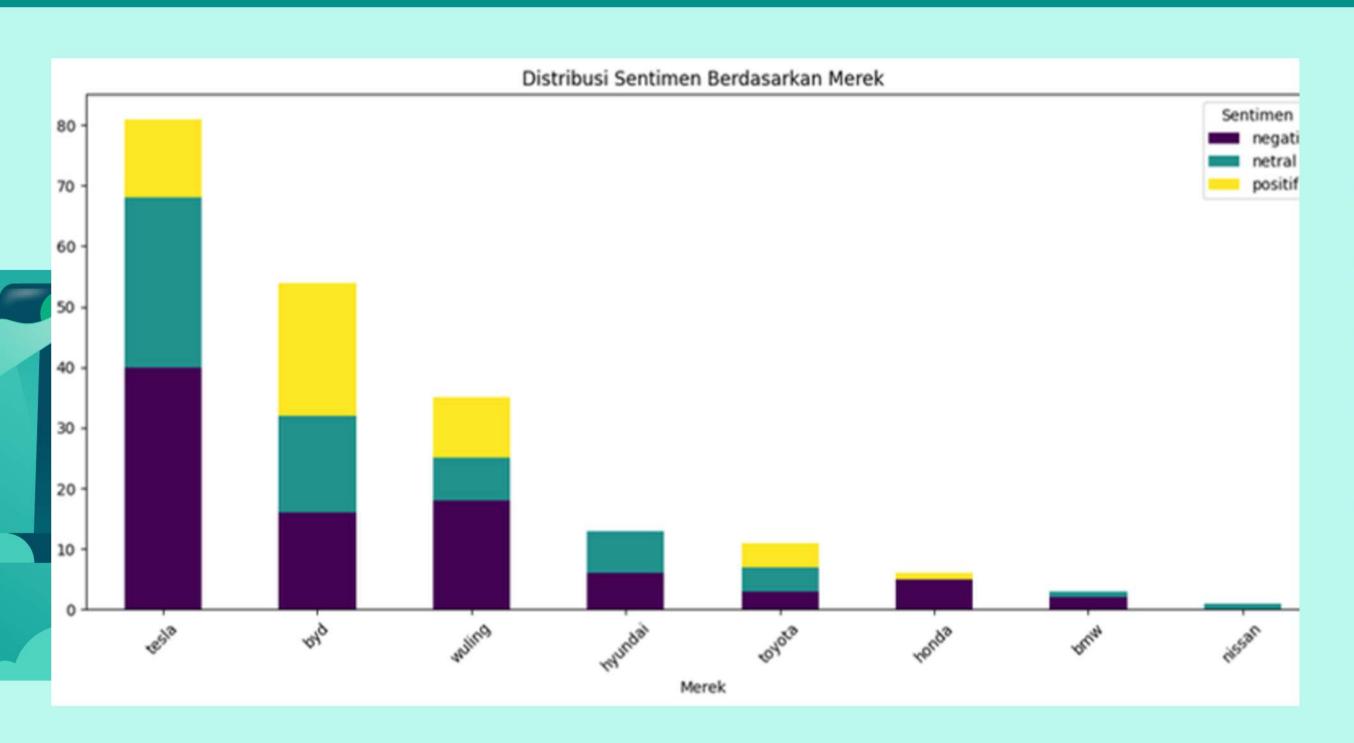


Puncak percakapan terjadi pada 21 Mei 2024, dipicu siaran pers Kementerian ESDM soal target kendaraan listrik. Dua hari kemudian, percakapan turun lebih dari 38%, menunjukkan isu ini hanya ramai sesaat.



## DISTRIBUSI SENTIMEN BERDASARKAN MEREK





- Tesla: Paling ramai, banyak
- Pro-kontra.
  BYD: Dapat banyak pujian, harga & fitur baik.
  Wuling: Banyak kritik soal performa & servis.
- Hyundai & Toyota: Netral, masih butuh dorongan promosi.
- Lainnya: Sepi, belum terlalu dikenal.

## INSIGHT

- Sentimen negatif sebagai sentimen paling mendominasi terhadap transportasi listrik sebagai alternatif transportasi ramah lingkungan.
- Sentimen negatif mendominasi diindikasikan karena proses produksi transportasi listrik menyebabkan kerusakan lingkungan baru, seperti limbah baterai dan polusi dari tambang nikel.
- Isu yang paling sering dibahas adalah isu baterai (bermasalah baik dari segi biaya, daya tahan, maupun dampak lingkungan) dan isu pendistribusian Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) yang masih belum merata di Indonesia.
- Merek kendaraan listrik yang menerima dominan sentimen positif adalah BYD, sentimen negatif adalah tesla dan wuling, sentimen netral adalah hyundai dan toyota, serta yang masih kurang mendapat sorotan dari publik adalah merek Honda, BMW, dan Nissan.

12

### REKOMENDASI

- 1. Kampanye edukatif dampak lingkungan kendaraan listrik (well-to-wheel) proyeksi keuntungan : meningkatkan kepercayaan publik dan memperkuat citra merek ramah lingkungan.
- 2. Perluas SPKLU melalui kerja sama dengan PLN dan pemilik properti publik proyeksi keuntungan : meningkatkan aksesibilitas pengguna, memperluas pasar kendaraan listrik, dan mendorong pertumbuhan ekosistem EV nasional.
- 3. Edukasi intensif mengenai keberadaan dan manfaat sistem tukar baterai lewat media sosial, uji coba gratis di SPBKLU, influencer, dan infografis proyeksi keuntungan : menjangkau konsumen lebih luas, mempercepat keputusan pembelian, dan meningkatkan loyalitas merek.
- 4. Terapkan AVSP (Artificial Vehicle Sound for Pedestrians) untuk meningkatkan keselamatan pengguna jalan

proyeksi keuntungan : mengurangi kekhawatiran pengguna, meningkatkan penerimaan publik, serta mendukung regulasi keselamatan jalan.

## 5. Gunakan dan promosikan baterai ramah lingkungan seperti lithium-sulfur atau LFP

proyeksi keuntungan : Menarik konsumen sadar lingkungan, memperkuat posisi kompetitif, dan mengurangi ketergantungan pada material berisiko tinggi

